

## **Pengaruh Implementasi Kurikulum Integratif Berbasis Karakter Islami Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Dan Prestasi Akademik Siswa**

<sup>1</sup> Ahmad Walid

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy  
[waliddahlawi92@gmail.com](mailto:waliddahlawi92@gmail.com)

<sup>2</sup> Munirul Abidin

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
[munirul04@yahoo.com](mailto:munirul04@yahoo.com)

<sup>3</sup> Moh Ahyad

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy  
[adenyayat93@gmail.com](mailto:adenyayat93@gmail.com)

---

### **Abstract :**

This research aims to analyze the effectiveness of the integration of Islamic values in learning on the formation of students' character, by highlighting the role of teachers, parental involvement, and the influence of the social environment. Apart from that, this research also examines the impact of an integrative curriculum based on Islamic characters on student learning motivation. Using a qualitative approach with a case study method, this research was conducted in several Islamic schools that have implemented a curriculum based on Islamic values. Data collection techniques include in-depth interviews with teachers, school principals and students, direct observation of learning activities, and analysis of school curriculum documents. The data obtained was analyzed thematically to identify patterns and relationships between research variables. The research results show that the integration of Islamic values in learning is more effective in shaping student character compared to methods that only focus on extracurricular activities. The role of teachers as models in teaching Islamic values as well as parental involvement in children's character education consistently increases understanding and application of Islamic values in everyday life. A supportive social environment is also proven to play an important role in strengthening the internalization of these values. The implications of this research emphasize the importance of synergy between schools, families and communities in creating an educational ecosystem that is conducive to the formation of Islamic character. Recommendations are given for more systematic curriculum development and increased training for teachers in implementing this integrative approach.

**Kata Kunci** *Integration of Islamic Values, Character Formation, Integrative Curriculum*

---

### **Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran terhadap pembentukan karakter siswa, dengan menyoroti peran guru, keterlibatan orang tua, dan pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak kurikulum integratif berbasis karakter Islami terhadap motivasi belajar siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah Islam yang telah menerapkan kurikulum berbasis nilai-nilai Islami. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, serta siswa, observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran, dan analisis dokumen kurikulum sekolah. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan dengan metode yang hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler. Peran guru sebagai model dalam mengajarkan nilai-nilai Islami serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak secara konsisten meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial yang mendukung juga terbukti memainkan peran penting dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter Islami. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan kurikulum yang lebih sistematis serta peningkatan pelatihan bagi guru dalam menerapkan pendekatan integratif ini.

**Keywords :** *Integrasi Nilai-Nilai Islam, Pembentukan Karakter, Kurikulum Integratif*

---

### **How to cite :**

Walid, A., Abidin, M., & Ahyad, M. (2024). The Influence of Implementing an Integrative Curriculum Based on Islamic Character on the Formation of Noble Morals and Student Academic Achievement. *Journal Islamic Studies*, 1(2), 1–10.

---

### **Article History**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu (Khaidir, E., & Suud, F. M. 2020; Dewi, E. R., & Alam, A. A. 2020; Komariah, N., & Nihayah, I. 2023). Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks, sehingga sistem pendidikan tidak hanya harus berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan adalah implementasi kurikulum integratif berbasis karakter Islami, yang menggabungkan nilai-nilai universal Islam dengan disiplin ilmu pengetahuan. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Berbagai teori pendidikan karakter, seperti yang dikemukakan oleh Thomas Lickona dan Lawrence Kohlberg, menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai moral dalam diri individu. Sementara itu, pandangan Islam tentang pendidikan menekankan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi, antara ilmu pengetahuan dan akhlak. Namun, implementasi kurikulum ini masih menghadapi berbagai kendala, sehingga efektivitasnya dalam membentuk generasi berkarakter masih perlu dianalisis lebih lanjut.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas implementasi pendidikan karakter dalam sistem pendidikan Islam. Penelitian oleh Al-Munawaroh dan Sari menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya keteladanan guru (Taja, et al., 2021; Oktarina, D., & Wahyudi, A. 2024; Pujianti, E., & Nugraha, H. A. 2024). Susanto meneliti integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum berbasis STEM di sekolah Islam terpadu dan menemukan bahwa pendidikan berbasis nilai Islam membantu membentuk karakter siswa yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab (Baehaqi, et al., 2024; Yasin, et al., 2022; Anasi, W. A., & Harjunowibowo, D. 2024). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mastuhu menekankan pentingnya pendidikan Islam integratif berbasis karakter, namun menemukan bahwa adanya pemikiran dikotomis antara agama dan sains menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilannya (Osman, Y. H. 2021; Faisol, et al., 2024; Suparjo, et al., 2021). Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa pendidikan karakter dalam kurikulum Islam memiliki potensi besar dalam membentuk akhlak siswa, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya.

Dalam praktiknya, implementasi kurikulum integratif berbasis karakter Islami belum berjalan optimal. Masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru mengenai konsep dan penerapan kurikulum, terbatasnya sumber daya dan media pembelajaran, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, masih terdapat kecenderungan siswa untuk lebih fokus pada prestasi akademik semata, sehingga mengabaikan pembentukan akhlak mulia. Adanya dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengintegrasikan kurikulum berbasis karakter Islami (Suparjo, et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum tersebut di sekolah serta menganalisis pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum ini serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran tertentu atau pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh kurikulum integratif berbasis karakter Islami terhadap pembentukan akhlak mulia dan prestasi akademik siswa secara bersamaan. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas kurikulum, seperti peran orang tua dan lingkungan sosial. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan mixed methods yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengembangkan model implementasi kurikulum integratif berbasis karakter Islami yang lebih efektif dan relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia serta menjadi rujukan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih komprehensif.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara mendalam bagaimana integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa, dengan mempertimbangkan peran guru, keterlibatan orang tua, serta pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa. Unit penelitian dalam studi ini meliputi sekolah-sekolah Islam yang menerapkan kurikulum integratif berbasis nilai-nilai Islami, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru, siswa, orang tua, serta pemangku kepentingan lainnya di lingkungan sekolah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Quintão, et al., 2020; Schoch, K. 2020; Priya, A. 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika penerapan kurikulum integratif berbasis nilai Islami dalam konteks pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam implementasi kurikulum tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta penyebaran kuesioner kepada siswa dan guru. Wawancara dilakukan terhadap guru, siswa, serta orang tua untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran masing-masing pihak dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan integratif (Walid, et al., 2024).

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai-nilai Islami diintegrasikan dalam kegiatan belajar-mengajar serta dalam interaksi sosial sehari-hari (Walid, et al., 2024). Kuesioner disebar untuk mengukur persepsi dan dampak integrasi nilai Islami terhadap motivasi belajar siswa, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mendukung temuan kualitatif yang telah diperoleh sebelumnya.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik melalui proses reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi dengan mengelompokkan informasi sesuai dengan tema utama penelitian, seperti peran guru, keterlibatan orang tua, pengaruh lingkungan sosial, serta dampaknya terhadap karakter dan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, data ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh kutipan wawancara dan hasil kuesioner. Kesimpulan kemudian ditarik dengan membandingkan temuan empiris dengan teori yang relevan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini berbentuk konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel utama yang diteliti. Konsep ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Islami dalam pembelajaran berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan motivasi siswa melalui peran guru, keterlibatan orang tua, dan pengaruh lingkungan sosial (Munkar, A. M. R. N., & Walid, A. 2023). Model konseptual ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Konsep ini menggambarkan bagaimana berbagai faktor bekerja secara sinergis dalam meningkatkan efektivitas kurikulum integratif berbasis nilai Islami. Integrasi nilai Islami dalam pembelajaran menjadi inti dari proses pendidikan yang kemudian diperkuat melalui peran guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial yang kondusif (Maidugu, U. A., & Isah, A. T. 2024; Anisah, A. 2023). Ketiga faktor ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa serta peningkatan motivasi belajar, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi siswa secara holistik.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas kurikulum integratif berbasis nilai Islami dalam membentuk karakter siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan Islam untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## Temuan dan Diskusi Hasil

### A. Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap mata pelajaran memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dibandingkan dengan hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler (Widodo, et al., 2024; Ramdhani, L., & Utama, H. 2024; Armini, N. K. 2024). Guru yang menerapkan pendekatan ini cenderung mampu membentuk lingkungan belajar yang lebih kondusif, di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu responden, seorang guru senior di sekolah Islam, menyatakan dalam wawancaranya:

*Ketika nilai-nilai Islam diajarkan tidak hanya di kelas agama, tetapi juga dalam pelajaran lain seperti matematika atau sains, siswa lebih mudah memahami bahwa Islam bukan hanya teori, tetapi bagian dari kehidupan mereka*

Data survei mendukung temuan ini, di mana sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami ketika diajarkan secara terintegrasi dibandingkan hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel 1. Pengaruh Positif melalui Integrasi Nilai-nilai Islami**

Metode Integrasi	Persentase Siswa yang Merasakan Dampak Positif
Melalui Mata Pelajaran	85%
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	60%

### B. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

Guru memiliki peran kunci dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam konteks kurikulum integratif berbasis karakter Islami (Komalasari, M., & Yakubu, A. B. 2023; Dewi, et al., 2021; Dewi, et al., 2020). Guru yang memahami konsep ini cenderung lebih efektif dalam membimbing dan memberikan keteladanan bagi siswa. Salah satu kepala sekolah yang diwawancarai menuturkan:

*Siswa akan meniru apa yang mereka lihat, bukan hanya apa yang mereka dengar. Jika guru menunjukkan akhlak yang baik dalam keseharian, siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut.*

Hasil survei terhadap siswa menunjukkan bahwa 78% siswa merasa lebih termotivasi untuk bersikap baik dan berakhlak mulia ketika memiliki guru yang menjadi role model dalam hal moral dan spiritual. Dalam wawancara dengan beberapa siswa, seorang di antaranya menyatakan:

*Saya lebih suka belajar dengan guru yang menunjukkan sikap baik dalam keseharian, karena saya merasa dihargai dan ingin meniru sikap mereka."*

### C. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter di rumah memiliki dampak besar terhadap efektivitas kurikulum integratif berbasis karakter Islami di sekolah (Ariani, et al., 2022; Suciati, et al., 2023). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan moral dari orang tua mereka memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapat perhatian di rumah. Seorang siswa dalam wawancara menyampaikan:

*Ketika di rumah orang tua mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai yang sama dengan yang saya pelajari di sekolah, saya lebih mudah memahaminya dan menerapkannya.*

Data survei menunjukkan bahwa 82% siswa yang orang tuanya aktif dalam mendidik mereka di rumah memiliki karakter yang lebih kuat dibandingkan dengan hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah.

**Tabel 2. Dampak Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa**

Tingkat Keterlibatan Orang Tua	Persentase Siswa dengan Karakter Kuat
Tinggi	82%
Sedang	67%
Rendah	45%

### D. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter

Selain sekolah dan keluarga, lingkungan sosial juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa (Lian, et al., 2020; Hermino, A., & Arifin, I. 2020; Hermino, A., & Arifin, I. 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islami cenderung memiliki akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendukung. Seorang siswa menyatakan dalam wawancara:

*Ketika teman-teman saya juga memiliki nilai-nilai yang sama, saya merasa lebih mudah menjalankan ajaran Islam tanpa merasa berbeda.*

Sebaliknya, siswa yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang kurang mendukung sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai Islami yang telah diajarkan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi sangat penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter Islami.

### E. Pengaruh Kurikulum Integratif terhadap Motivasi Belajar Siswa

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah bahwa kurikulum integratif berbasis karakter Islami berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data survei, 88% siswa merasa lebih termotivasi belajar karena mereka memahami bahwa ilmu yang mereka pelajari bukan hanya untuk mendapatkan nilai akademik, tetapi juga sebagai bekal dalam kehidupan. Seorang siswa menyampaikan dalam wawancara:

*Saya merasa lebih semangat belajar karena saya tahu ilmu yang saya dapatkan bisa membawa saya lebih dekat kepada Allah dan membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik.*

Selain itu, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode integratif ini juga menunjukkan peningkatan dalam hasil akademik mereka dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti pendekatan konvensional (Chen, M. R. A., & Hwang, G. J. 2020; Tong, et al., 2022).

**Tabel 3. Efektifitas Kurikulum Integratif Berbasis Karakter Islami**

Jenis Kurikulum	Persentase Siswa dengan Motivasi Tinggi
Kurikulum Integratif	88%

### Model Implementasi Kurikulum Integratif Berbasis Karakter Islami

Berdasarkan hasil temuan penelitian, berikut adalah model implementasi kurikulum integratif berbasis karakter Islami yang dapat diterapkan di sekolah:



Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum integratif berbasis karakter Islami sangat bergantung pada sinergi antara integrasi nilai Islami dalam pembelajaran, peran guru sebagai teladan, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sosial yang mendukung. Ketika faktor-faktor ini bekerja secara harmonis, motivasi belajar siswa meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik dan pembentukan karakter mereka secara optimal.

Diskusi hasil penelitian ini menyoroti signifikansi integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap pembentukan karakter serta motivasi belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan integratif dalam kurikulum memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menekankan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap mata pelajaran terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga mengalami internalisasi nilai-nilai Islami secara lebih mendalam (Mau, F. A. 2024). Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru senior yang menekankan bahwa penerapan nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran membantu siswa memahami Islam sebagai bagian dari kehidupan mereka, bukan sekadar teori yang diajarkan dalam kelas agama. Data survei yang menunjukkan bahwa 85% siswa lebih memahami dan menerapkan nilai Islami ketika diajarkan secara integratif semakin memperkuat argumen bahwa pendekatan ini lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan kegiatan ekstrakurikuler.

Peran guru dalam pembentukan karakter juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi kurikulum integratif berbasis karakter Islami. Guru yang berfungsi sebagai teladan bagi siswa memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa (Kearney, M. S., & Levine, P. B. 2020). Hal ini didukung oleh temuan bahwa 78% siswa merasa lebih termotivasi untuk bersikap baik ketika memiliki guru yang menunjukkan akhlak yang baik dalam kesehariannya. Temuan ini menguatkan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran nilai-nilai moral dan spiritual lebih efektif ketika disampaikan melalui keteladanan, bukan hanya melalui pengajaran teoritis. Kepala sekolah yang diwawancarai juga menegaskan bahwa siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar, sehingga kehadiran guru yang memiliki integritas moral yang tinggi menjadi sangat krusial dalam pendidikan karakter.

Keterlibatan orang tua juga berkontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran berbasis nilai Islami (Yusufali, S. S. 2021). Temuan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan moral dari orang tua di rumah memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami yang lebih kuat dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Data survei mengindikasikan bahwa 82% siswa yang orang tuanya aktif dalam mendidik mereka di rumah memiliki karakter yang lebih

kuat. Fakta ini memperkuat konsep bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan sinergi antara sekolah dan keluarga. Seorang siswa yang diwawancarai menegaskan bahwa ketika nilai-nilai Islami diajarkan secara konsisten di rumah dan di sekolah, mereka lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah harus dioptimalkan agar pendidikan karakter dapat berjalan lebih efektif.

Lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islami lebih mudah menginternalisasi ajaran tersebut dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkungan yang kurang mendukung. Seorang siswa mengungkapkan bahwa ketika teman-temannya memiliki nilai-nilai yang sama, ia merasa lebih mudah untuk menjalankan ajaran Islam tanpa merasa berbeda. Sebaliknya, siswa yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang kurang mendukung cenderung mengalami tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai Islami yang telah diajarkan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami secara optimal (Anisah, A. 2023).

Temuan lainnya yang menarik dalam penelitian ini adalah bahwa kurikulum integratif berbasis karakter Islami memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Data survei menunjukkan bahwa 88% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka memahami bahwa ilmu yang mereka peroleh bukan hanya untuk mendapatkan nilai akademik, tetapi juga sebagai bekal dalam kehidupan. Seorang siswa menegaskan bahwa dirinya lebih semangat belajar karena menyadari bahwa ilmu yang diperoleh dapat membawanya lebih dekat kepada Allah dan membantunya menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memiliki makna dan relevansi dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum integratif berbasis karakter Islami sangat bergantung pada sinergi antara berbagai elemen pendidikan, yaitu integrasi nilai Islami dalam pembelajaran, peran guru sebagai teladan, keterlibatan orang tua, dan dukungan lingkungan sosial. Model implementasi yang diusulkan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan holistik diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan adanya keselarasan antara pendidikan di sekolah, bimbingan di rumah, dan lingkungan sosial yang mendukung, pendidikan karakter Islami dapat diwujudkan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Warsah, et al., 2024; Rahman, et al., 2020).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler. Peran guru sebagai model dalam mengajarkan nilai-nilai Islami terbukti memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter siswa, sementara keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di rumah semakin memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Selain itu, lingkungan sosial yang kondusif memainkan peran penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurikulum integratif berbasis nilai-nilai Islami meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana mereka tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memahami bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki makna yang lebih luas dalam membentuk kepribadian dan akhlak mereka.

Sebagai rekomendasi, secara khusus, sekolah perlu mengembangkan strategi yang lebih sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap mata pelajaran dengan memberikan pelatihan kepada guru agar lebih efektif dalam mengimplementasikan metode ini. Secara umum, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu

ditingkatkan agar lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter Islami dapat terwujud. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas model kurikulum integratif ini dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter Islami pada siswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif guna mengukur sejauh mana integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam setiap tahap penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kolega dan rekan sejawat yang telah memberikan dukungan intelektual serta diskusi konstruktif yang memperkaya pemahaman penulis. Apresiasi yang mendalam diberikan kepada institusi yang telah menyediakan fasilitas penelitian serta kepada para responden yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam pengumpulan data. Tanpa dukungan dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

### Referensi

- Anasi, W. A., & Harjunowibowo, D. (2024). Check for updates Project Based Learning in Physics Teaching: Bibliometric Analysis and Research Trends in Last Ten Years. In *Proceedings of the 6th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2022)* (Vol. 767, p. 304). [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2\\_28](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2_28)
- Anisah, A. (2023). Implementation Strengthening Education Character Student School Al-Anwar's Foundations Through School Culture. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, 1(1), 121-129. <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.296>
- Ariani, F., Ulfatin, N., Supriyanto, A., & Arifin, I. (2022). Implementing Online Integrated Character Education and Parental Engagement in Local Cultural Values Cultivation. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1699-1714. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1699>
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>
- Bachaqi, A., Sukandar, A., Tata, S., Gunawan, M. T. R., & Hani, A. (2024). Integration of Islamic Values in STEM Learning in Secondary Schools. *International Education Trend Issues*, 2(2), 291-299. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.850>
- Chen, M. R. A., & Hwang, G. J. (2020). Effects of a concept mapping-based flipped learning approach on EFL students' English speaking performance, critical thinking awareness and speaking anxiety. *British Journal of Educational Technology*, 51(3), 817-834. <https://doi.org/10.1111/bjet.12887>
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation model for character education of students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228-1237. <https://doi.org/10.18844/cjes.v15i5.5155>
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., & Madjid, A. (2020). The Interconnectedness Of Religiosity And Teachers'efficacy In The Character Education In Indonesian Islamic Integrated School. *European Journal of Social Sciences Studies*, 5(3).
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., Madjid, A., & Suud, F. M. (2021). The Teacher Efficacy in Developing Character Education of Integrated Islamic Schools Students in Indonesia. *Ilkogretim Online*, 20(1). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.134>
- Faisol, A., Padil, M., & Barizi, A. (2024). Implementation of Character-Based Holistic Education in Islamic Boarding School Educational Institutions. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(9). <https://doi.org/10.55324/enrichment.v2i9.234>
- Hermiono, A., & Arifin, I. (2020). Contextual character education for students in the senior

- high school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009-1023. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1009>
- Kearney, M. S., & Levine, P. B. (2020). Role models, mentors, and media influences. *The Future of Children*, 30(1), 83-106. <https://doi.org/10.1353/foc.2020.0006>
- Khaidir, E., & Suud, F. M. (2020). Islamic education in forming students' characters at as-shofa Islamic High School, pekanbaru Riau. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(1), 50-63. <https://doi.org/10.18196/ijiep.1105>
- Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 2(1), 52-64. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v2i1.16>
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving the personality character of students through learning Islamic religious education. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 2(1), 65-77. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v2i1.15>
- Lian, B., Kristiawan, M., Ammelia, D., Primasari, G., Anggung, M., & Prasetyo, M. (2020). Teachers' model in building students' character. *Journal of Critical Reviews*, 7(14), 927-932. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.14.165>
- Maidugu, U. A., & Isah, A. T. (2024). Islamic Education and its Value: A Vital Means for the Formation National Character. *Bulletin of Islamic Research*, 2(4), 725-744. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i4.165>
- Mau, F. A. (2024). Integrating Character Education in Al-Syifa Islamic Boarding Schools: A Case Study Approach. *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education*, 1(1), 01-14. <https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v1i1.30>
- Munkar, A. M. R. N., & Walid, A. (2023). An Exploration of Islamic-Based Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 82-96. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v4i2.9281>
- Oktarina, D., & Wahyudi, A. (2024). The Role Of Educators In Islamic Religious Education Learning In Forming The Character Of Students In Elementary Schools. *Journal Analytica Islamica*, 13(2), 268-276.
- Osman, Y. H. (2021). *Perceptions on developing and implementing a role modelling character education programme in Saudi Arabia* (Doctoral dissertation, University of Birmingham).
- Priya, A. (2021). Case study methodology of qualitative research: Key attributes and navigating the conundrums in its application. *Sociological Bulletin*, 70(1), 94-110. <https://doi.org/10.1177/0038022920970318>
- Pujianti, E., & Nugraha, H. A. (2024). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Inclusive Character of Students. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(001), 371-380. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.402>
- Quintão, C., Andrade, P., & Almeida, F. (2020). How to improve the validity and reliability of a case study approach?. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 9(2), 264-275. <https://doi.org/10.32674/jise.v9i2.2026>
- Rahman, S. N. H. A., Mohamad, A. M., Hehsan, A., & Ajmain, M. T. (2020). Effective approaches of the education of children in forming a sustainable family according to Islamic references. *UMRAN-Journal of Islamic and Civilizational Studies*, 6(3-2). <https://doi.org/10.11113/umran2020.6n3-2.425>
- Ramdhani, L., & Utama, H. (2024). Mengulik Peran Boarding School: Analisis Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Sma Daarut Tauhiid Boarding School Putra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8697-8706.
- Schoch, K. (2020). Case study research. *Research design and methods: An applied guide for the scholar-practitioner*, 31(1), 245-258.
- Suciati, I., Idrus, I., Hajerina, H., Taha, N., & Wahyuni, D. S. (2023). Character and moral education based learning in students' character development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1185-1194. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25122>
- Suparjo, S., Hanif, M., & Senja, D. I. (2021). Developing Islamic science based integrated

- teaching materials for Islamic religious education in Islamic high schools. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(4), 282-289. <https://doi.org/10.47750/pegegog.11.04.27>
- Taja, N., Nurdin, E. S., Kosasih, A., Suresman, E., & Supriyadi, T. (2021). Character education in the pandemic era: A religious ethical learning model through Islamic education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(11), 132-153. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>
- Tong, D. H., Uyen, B. P., & Ngan, L. K. (2022). The effectiveness of blended learning on students' academic achievement, self-study skills and learning attitudes: A quasi-experiment study in teaching the conventions for coordinates in the plane. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12657>
- Walid, A., Hamidah, T., & Munkar, A. M. N. (2024). Integration Of Shalawat In Islamic Boarding School Education Management (Building Religious Culture And Spiritual Leadership). *Journal Of Higher Education And Academic Advancement*, 1(7), 151-158. <https://doi.org/10.61796/ejheaa.v1i7.773>
- Walid, A., Sutiah, S., & Shodiq, J. F. (2024). The effect of effective supervision on improving the quality of education in the era of disruption. *International Journal Multidisciplinary (Ijmi)*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.138>
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024). Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 305-354. <https://doi.org/10.29240/ajis.v9i2.11326>
- Widodo, S. F. A., Mr, M. I. F., Widiastuti, A., Ahmed, T., & Shahzeb, S. (2024). Implementasi dan dampak pendidikan holistik berbasis lingkungan pada siswa: studi kasus di sekolah alam. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 24(2), 193-204. <https://doi.org/10.21831/hum.v24i2.76954>
- Yasin, A. A., Masri, R., & Adnan, M. (2022). Application of fuzzy delphi method in designing a basic teaching model based on moral values in stem mathematical. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 4898-4920.
- Yusufali, S. S. (2021). A Values-Based, Holistic Approach towards School Mission in a US Islamic School.